

**PERAN PERMAINAN TEKNIK FLUTE DALAM
MEMBANGUN IDENTITAS MUSIK KERONCONG MODERN
: ANALISIS ATAS LAGU "SENYAWAKU" OLEH JOHARINI
BAND**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Musik



Oleh:
Defa Restu Ramadhan
18101700131

PROGRAM STUDI S-1 MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

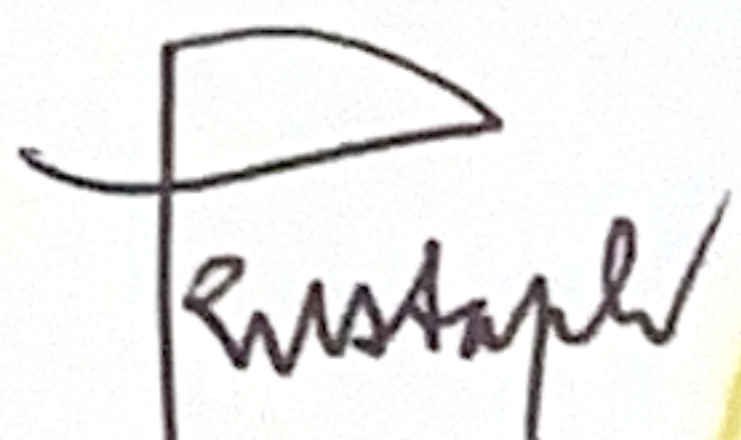
Genap 2024/2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PERAN PERMAINAN TEKNIK FLUTE DALAM MEMBANGUN IDENTITAS MUSIK KERONCONG MODERN : ANALISIS ATAS LAGU "SENYAWAKU" OLEH JOHARINI BAND, diajukan oleh Defa Restu Ramadhan, NIM 18101700131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91221**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

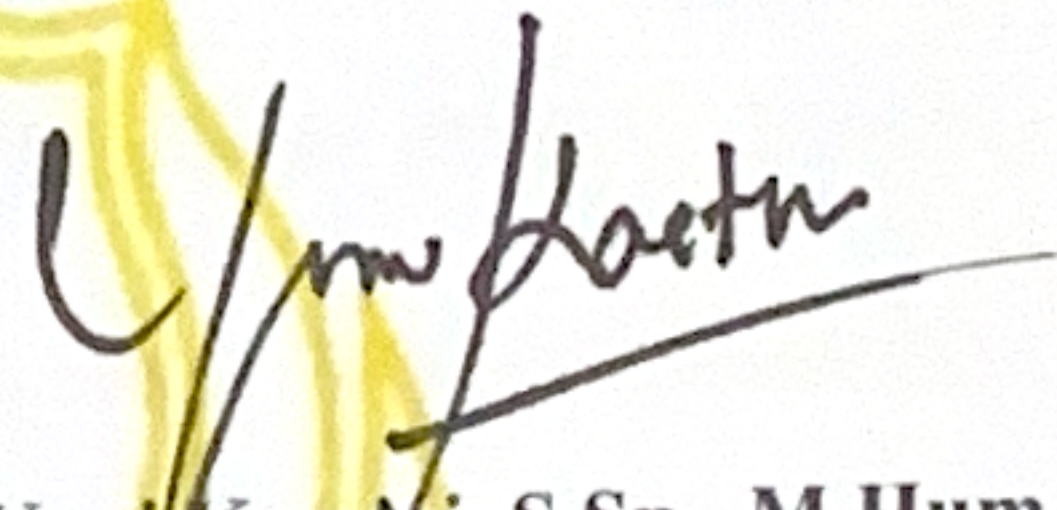


Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/

NIDN 0001076707

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

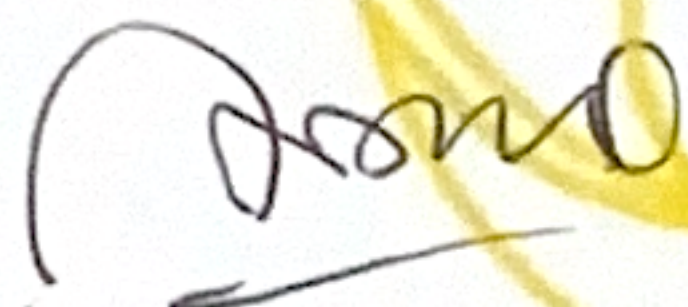


Veronica Yoni Kaestri, S.Sn., M.Hum.

NIP 197806042010122001/

NIDN 0404067802

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Prof. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.

NIP 196105101987031002/

NIDN 0010056110

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Ezra Deardo Purba, S.Sn., M.A.

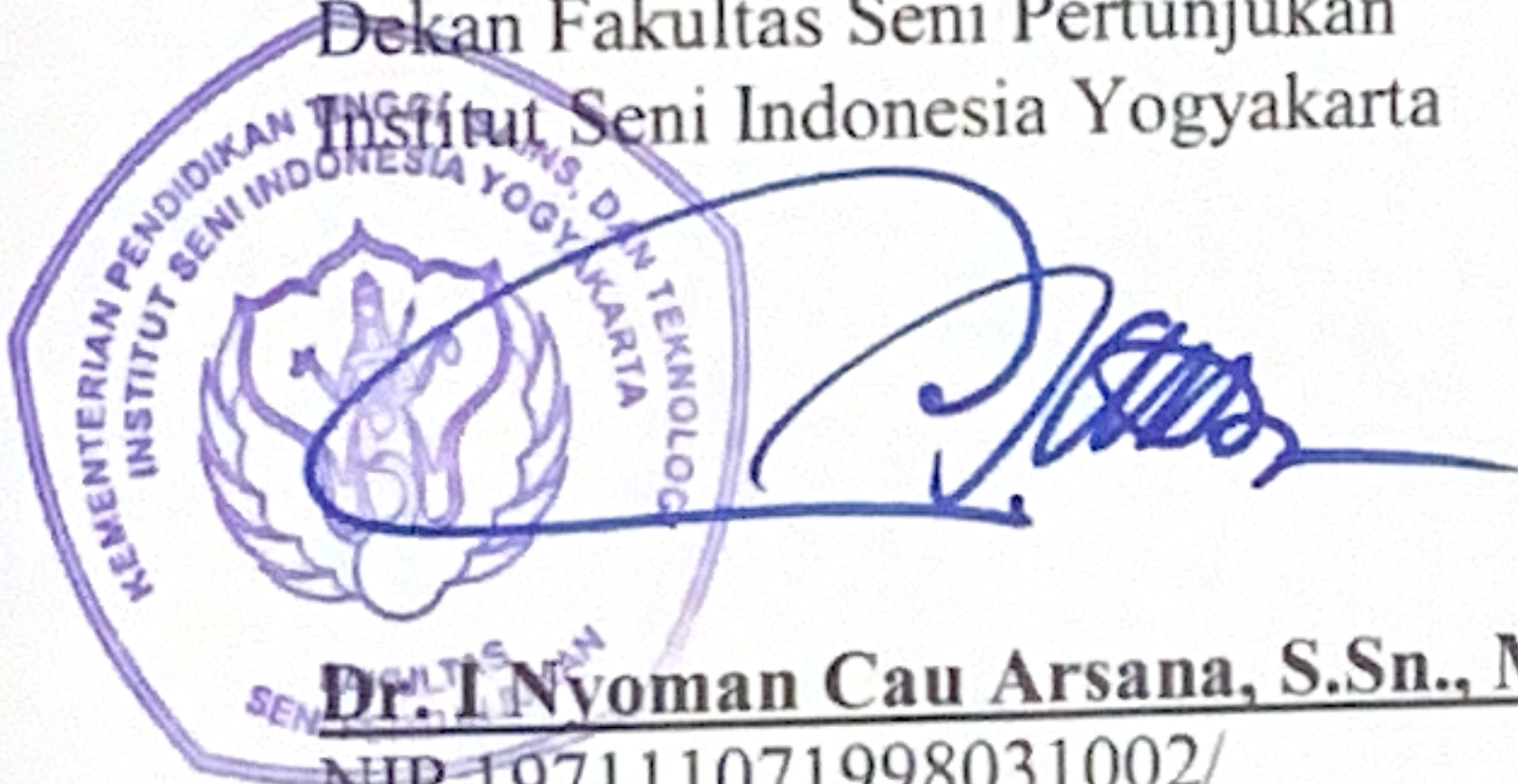
NIP 199106182019031022/

NIDN 0518069101

Yogyakarta, **23 - 06 - 25**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

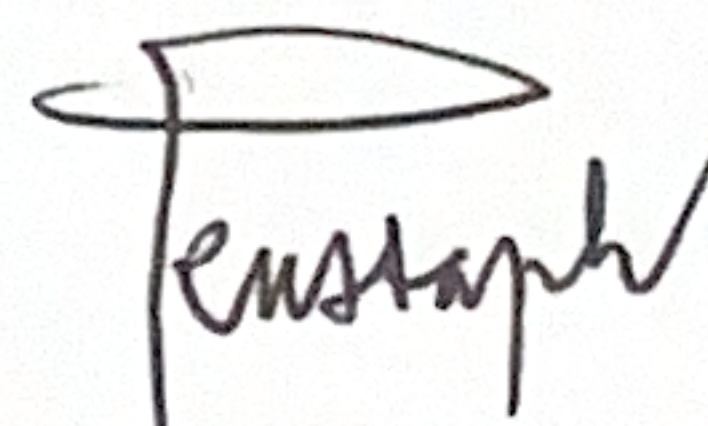


Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/

NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi Musik



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/

NIDN 0001076707

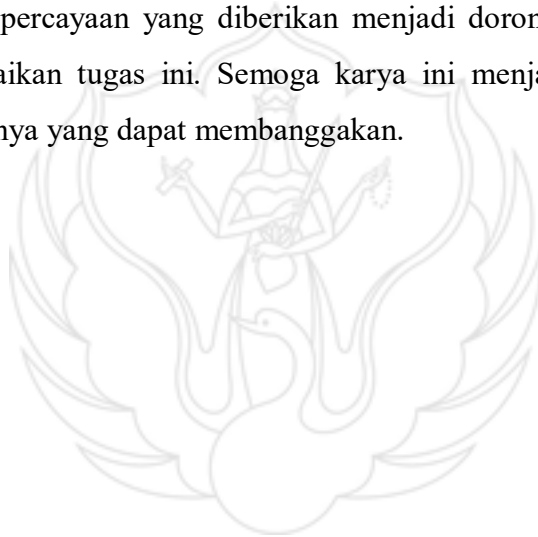
MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Tak semua usaha itu di permudah, tapi semua yang berusaha pasti akan berbuah.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa Syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Alm. Suparno, dan Ibu Alm. Tri Asih, beserta kakak tercinta Fajak Wicaksono dan Rizky Kurniawati . Terima kasih atas cinta, doa, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti selama ini. Segala bentuk perjuangan, nasihat, serta kepercayaan yang diberikan menjadi dorongan terbesar bagi saya untuk menyelesaikan tugas ini. Semoga karya ini menjadi awal dari langkah-langkah selanjutnya yang dapat membanggakan.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penulis yang berjudul “Peran permainan teknik flute dalam membangun identitas musik keroncong modern : analisis atas lagu ”senyawaku” oleh joharini band” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Sarjana Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, dan sekaligus dosen pembimbing I. Terima kasih banyak atas arahan, dukungan, ilmu, kesabaran dan kepedulian yang diberikan selama proses berlangsungnya penulisan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Daniel De Fretes, S.Sn., M.Sn., selaku Sekertaris Program Studi Musik. Terima kasih atas dukungan dan dedikasi yang diberikan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Veronika Yoni Kaestri, S.Sn., M.Hum. selaku dosen pembimbing I. Terimakasih dukungan dan dedikasi yang di berikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

5. Ezra Deardo Purba, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing II. Terimakasih dukungan dan dedikasi yang di berikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Mohamad Alfiah Akbar , S.Sn., M.Sn. selaku dosen wali. Terima kasih atas dukungan dan dedikasi yang diberikan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Para dosen dan staf akademik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Terima kasih atas ilmu, bimbingan, serta arahan yang telah membentuk dan membimbing penulis hingga sampai pada titik ini.
8. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, semangat, dan dukungan moral yang tak terhingga. Terima kasih atas segala kasih dan kesabaran yang luar biasa dalam mendampingi penulis selama proses pendidikan hingga saat ini.
9. Kakak, yang selalu menjadi panutan dan penyemangat dalam setiap proses yang penulis jalani. Terima kasih atas nasihat, dukungan, dan perhatian yang diberikan, yang telah membantu penulis untuk tetap teguh.
10. Joharini Band, yang telah memberikan kesempatan, ruang, dan dukungan kepada penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut. Kehangatan, keterbukaan, dan kerja sama yang sangat membantu kelancaran dan kedalaman proses penelitian ini.
11. A'ang Gilang Rabbana dan Ferdinan Fajar selaku narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan informasi, pandangan, serta pengalaman berharga yang menjadi bagian penting dalam penyusunan

skripsi ini. Tanpa kontribusi dan keterbukaan dari para narasumber, penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar.

12. Teman-teman penulis (Cico, Titan, dan Shafira) yang setia menemani dan memberikan semangat serta menjadi teman berbagi dalam rasa suka maupun duka sejak masa studi sampai penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.

13. Seluruh pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun yang telah memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman selama proses penyusunan. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat sebagai referensi dan sumbangsih pemikiran bagi mahasiswa, akademisi, serta pihak-pihak yang membutuhkan, dan menjadi langkah awal dalam pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 25 Mei 2025

Penulis,

Defa Restu Ramadhan

ABSTRAK

Musik keroncong sebagai salah satu identitas budaya Indonesia mengalami tantangan eksistensi di tengah dominasi musik populer modern. Joharini Band, grup musik asal Yogyakarta, menghadirkan pembaruan melalui perpaduan musik keroncong dengan unsur folk modern. Salah satu karya mereka, “Senyawaku”, menampilkan instrumen flute sebagai elemen utama pembentuk identitas musikal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran permainan flute dalam lagu tersebut serta mengkaji peranannya dalam membangun karakter musik keroncong modern yang tetap berpijak pada akar tradisi. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan flute dalam lagu “Senyawaku” tidak hanya berperan sebagai pengisi melodi, tetapi menjadi struktur utama dalam menciptakan nuansa dan emosi musikal. Teknik yang digunakan meliputi improvisasi, trill, arpeggio, slur, sixtuplet, dan dinamika yang bervariasi. Flute hadir dominan pada bagian intro, filler, interlude, hingga coda, dengan peran signifikan dalam menjembatani bagian lagu serta memperkuat warna dan karakter musikal Joharini Band. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa flute memainkan peran sentral dalam memperkuat identitas musik keroncong modern yang bersifat adaptif dan ekspresif.

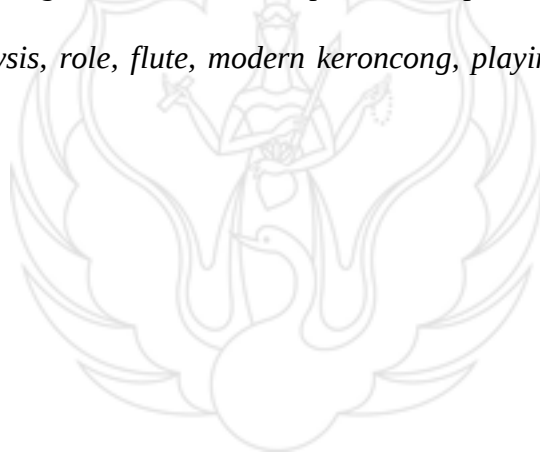
Kata kunci: analisis, peran, flute, keroncong modern, teknik permainan, Joharini Band.

ABSTRACT

Keroncong music as one of Indonesia's cultural identities is experiencing existential challenges amidst the dominance of modern popular music. Joharini Band, a music group from Yogyakarta, presents an update through a blend of keroncong music with modern folk elements. One of their works, "Senyawaku", features the flute instrument as the main element forming the musical identity. This study aims to analyze the role of flute playing in the song and examine its role in building the character of modern keroncong music that remains based on traditional roots. The approach used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation.

The results of the study show that the flute playing in the song "Senyawaku" does not only act as a melody filler, but becomes the main structure in creating musical nuances and emotions. The techniques used include improvisation, trill, arpeggio, slur, sextuplet, and varying dynamics. The flute is dominant in the intro, filler, interlude, and coda, with a significant role in bridging the song sections and strengthening the color and musical character of Joharini Band. The conclusion of this study states that the flute plays a central role in strengthening the identity of modern keroncong music which is adaptive and expressive.

Keywords: *analysis, role, flute, modern keroncong, playing technique, Joharini Band.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Landasan Teori.....	12
1. Improvisasi.....	12
2. Analisis Musik	15
3. Instrumen Flute	15
4. Keroncong.....	16
5. Profil Joharini.....	22
6. Lagu Senyawaku	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan Penelitian.....	25
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	25
C. Sumber Data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Observasi	27
2. Wawancara	27
3. Dokumentasi	28

E. Teknik Analisis Data.....	28
1. Analisis Data Sebelum di Lapangan.....	29
2. Analisis Data Di Lapangan	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil.....	30
1. Peran flute dalam lagu senyawaku	30
2. Progresi Akor	31
3. Karakter lagu “Senyawaku”.....	32
4. Analisis teknik Flute dalam lagu “Senyawaku”	33
B. Pembahasan	40
1. Analisis Struktur lagu ” Senyawaku ”	40
2. Analisis teknik permainan flute pada lagu senyawaku.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Organologi Flute.....	16
Gambar 2. Flute	19
Gambar 3. Biola.....	19
Gambar 4. Gitar	20
Gambar 5. Cak.....	20
Gambar 6. Cuk.....	21
Gambar 7. Cello.....	21
Gambar 8. Bass Betot	22
Gambar 9. Grup Joharini.....	22
Gambar 10. Notasi Bagian intro	33
Gambar 11. Notasi Bagian verse 1	34
Gambar 12. Notasi Bagian verse 2	35
Gambar 13. Notasi Bagian pre chorus	35
Gambar 14. Notasi Bagian C chorus	36
Gambar 15. Notasi Bagian C' (pengulangan chorus)	37
Gambar 16. Notasi Bagian B (pre chorus)	38
Gambar 17. Notasi Bagian C (chorus)	38
Gambar 18. Notasi Bagian D' (pengulangan chorus)	39
Gambar 19. Notasi Coda	40
Gambar 20. Dokumentasi wawancara bersama narasumber.....	82
Gambar 21. Dokumentasi wawancara bersama narasumber.....	82
Gambar 22. Dokumentasi pementasan Joharini	83
Gambar 23. Foto lokasi bascamp Joharini	83

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Pedoman Observasi.....	51
LAMPIRAN 2. Pedoman wawancara.....	52
LAMPIRAN 3. Pedoman dokumentasi	53
LAMPIRAN 4. Transkrip Wawancara	54
LAMPIRAN 5. Transkrip lagu ”Senyawaku”	60
LAMPIRAN 6. Foto Dokumentasi wawancara (A’ang Gilang Rabbana).....	82
LAMPIRAN 7. Foto Dokumentasi wawancara (Ferdinan Fajar).....	82
LAMPIRAN 8. Foto Dokumentasi penampilan Joharini konser persahabatan Radjawali Semarang 2024 (Dokumen Joharini).....	83
LAMPIRAN 9. Lokasi Basecamp Joharini.....	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan suatu keindahan yang tergambar dalam bentuk suara dan bunyi, yang merupakan media pengungkapan perasaan dan pikiran dalam kehidupan manusia. Pada dasarnya musik juga dapat menciptakan karya manusia menjadi suatu ekspresi yang lebih baik dan lebih menarik dalam mengungkapkan segala perasaan dan pikiran manusia. Musik merupakan gambaran kehidupan manusia dalam bentuk bunyi sebagai wujud pikiran dan perasaan manusia di mana mengandung keindahan yang bersumber pada budi dan jiwa sang pencipta karya (Soeharto, 1995 : 58). Dalam keragaman bentuk dan jenis musik yang berkembang, salah satu wujud musik tradisional Indonesia yang sarat akan nilai estetika dan sejarah adalah musik keroncong.

Musik Keroncong berkembang di zamannya, namun seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berkembang juga musik-musik populer, jenis musik pop, rock, dangdut, hip hop maupun percampuran antar jenis musik tersebut yang justru semakin pesat perkembangannya dibanding keroncong (Henry & wijaya, 2017, pp.52-63). Hal ini diperkuat oleh (Rachman & Utomo, 2018, pp.47-64) yang menjelaskan bahwa pada perkembangannya musik Keroncong telah mengalami kemunduran yang ditandai dengan kurangnya minat masyarakat terhadap musik Keroncong. Generasi muda kurang meminati musik keroncong (Widyanta, 2017). Musik keroncong dianggap sebagai musik kalangan orang tua saja karena sebagian besar peminatnya adalah orang tua (Rachman, 2013). Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah kurang

berpihaknya media-media yang mensosialisasikan musik Keroncong seperti media Radio, Televisi, surat kabar, dan lain-lain. Dalam lingkungan kelas di sekolah pun pembelajaran mengenai musik keroncong membosankan karena dianggap ketinggalan zaman (Harjono & Rachman, 2018).

Musik keroncong mengalami transformasi signifikan dalam rangka mempertahankan eksistensinya di tengah arus globalisasi dan dominasi musik populer modern. Fenomena ini terlihat dari semakin banyaknya musisi muda yang mengemas ulang keroncong dengan pendekatan yang lebih kontemporer—baik dari segi aransemen, instrumen, hingga lirik. Salah satu perubahan paling mencolok adalah masuknya instrumen non-tradisional seperti flute ke dalam orkes keroncong, menggantikan atau melengkapi instrumen khas seperti seruling bambu.

Saat ini intensitas musik pop-modern sangat kuat dalam mengisi panggunghiburan. Perkembangan lagu pop-modern di Indonesia sangat pesat, bahkan setiap minggunya akan selalu muncul lagu pop terbaru dari berbagai musisi di Indonesia. Radio local sampai televisi nasionalpun selalu memutar lagu lagu pop terkini. Hal ini disebabkan karena minat masyarakat terhadap lagu pop sangat tinggi. Masyarakatpun akan mudah menghafal lirik dan nada lagu lagu baru yang muncul. Fenomena ini sering terjadi pada masyarakat Indonesia, khususnya para remaja. Salah satu musik kebudayaan yang ada dimasyarakat yang lain adalah musik *folk*. Kata *folk* digunakan pertama kali pada tahun 1846 oleh penulis berkebangsaan Inggris, Thomas William. Thomas menggunakan kata-kata atau istilah *folk* untuk menggambarkan adat istiadat, tradisi, dan cerita rakyat yang berkembang di dalam masyarakat lokal dengan menggunakan kata-kata seperti *folk song*, *folk dance*, dan *folk music* dalam setiap tulisannya. Sebelumnya, istilah *folk*

banyak dikenal dan digunakan oleh beberapa kelompok saja. *Folk* dalam bahasa Indonesia memiliki arti rakyat, sehingga jika dikaitkan dengan musik, *folk* merupakan musik yang lekat dengan kesederhanaan dan keseharian masyarakat atau budaya masyarakat (Emrich, 1946, p. 355).

Para musisi di kota Yogyakarta terus melakukan inovasi inovasi dalam bermusik. Contohnya yaitu menggabungkan musik keroncong dengan musik modern. Salah satu contoh grup keroncong yang menyajikan sebuah perpaduan musik keroncong dengan musik modern yaitu “Joharini “. Grup keroncong yang berdiri di kota Yogyakarta ini memadukan musik keroncong dengan musik bergenre Folk (era 1960) . Grup Joharini ini memberikan inovasi keroncong modern agar musik keroncong tetap digemari oleh berbagai kalangan khususnya para remaja. Namun sayangnya penikmat keroncong modern ini justru menimbulkan pro dan kontra. Dari masyarakat awam hingga para musisi keroncong memiliki persepsi masing masing mengenai musik keroncong modern ini. Tujuan dari adanya musik keroncong modern ini yaitu untuk tetap melestarikan musik keroncong berdasarkan perkembangan zaman yang ada.

Pada perkembangannya musik keroncong menemukan terdapat beberapa permainan pola irama yang telah mapan, yaitu pola irama: 1) engkel; 2) dobel; 3) *kothe'k'an*; 4) ‘jakarta-nan’; dan 5) tanbu-liong. Dari kelima pola irama ini, ada dua pola irama yang biasa digunakan, yaitu pola irama engkel dan dobel. Pola irama *kothe'k'an* dan ‘jakarta-nan’ relatif jarang dimainkan, sedangkan pola irama ‘tanbu-liong’ lebih jarang dimainkan. Pola irama tersebut ada kemiripannya dengan pola irama Orkes Keroncong Irama Jakarta, yaitu dobel engkel, dobel balik, format dan gaya lama (Supiarza et al., 2019).

Joharini grup musik asal Yogyakarta yang didirikan tahun 2020, Joharini salah satu grup band memiliki aliran musik *krofolk* yang merupakan paduan antara musik keroncong dengan musik folk. Joharini band beberapa kali mementaskan karyanya di berbagai acara reguler pertunjukan musik dan sempat mengikuti ajang pencarian bakat ternama yaitu *Indonesia's Got Talent* pada tahun 2023 lalu. Lagu senyawaku sendiri menceritakan tentang sebuah perjalanan dalam mencari cinta melalui kisah pertemuan seseorang dengan sosok yang sangat menarik dan mengagumkan. Sebuah pertemuan yang sangat berkesan serta meninggalkan kerinduan mendalam yang mengganggu pikiran. Usaha demi usaha telah diupayakan, hingga pada akhirnya semuanya terbayar lunas. Kisah cintanya kemudian dipenuhi harapan, namun badai terus saja menghantam. Sebuah kisah cinta yang tadinya hangat namun harus berakhir dengan perpisahan.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis akan fokus pada permainan flute yang terdapat pada salah satu lagu grup band Joharini berjudul senyawaku, Flute merupakan alat musik yang berfungsi sebagai filler, pengisi melodi, intro, interlude, dan coda. Permainan flute dalam karya ini memiliki teknik yang kompleks, permainan speed, interpretasi, dan musikalitas yang baik, serta penerapan teknik teknik tertentu dengan dinamika yang bervariasi sehingga menarik untuk di analisis. Penulis berharap dengan menganalisis teknik permainan flute pada lagu senyawaku karya joharini ini pemain instrumen flute semakin berani mengeksplor bakat dan keterampilan dalam berimprovisasi di genre musik yang lainnya. Melalui kajian ini, peneliti ingin memahami bagaimana elemen-elemen musikal seperti melodi, improvisasi, dan ornamentasi flute digunakan secara kreatif untuk merepresentasikan pembaruan gaya dalam keroncong. Selain itu, penelitian ini

bertujuan untuk menunjukkan kontribusi Joharini Band dalam memperluas batas estetik musik keroncong melalui integrasi instrumen flute sebagai simbol ekspresi musikal generasi muda.

Berdasarkan latar belakang yang tertulis di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti karya tersebut karena untuk dapat mengeksplor bakat dan keterampilan bermain flute dalam berimprovisasi dan di tulis dalam sebuah penelitian yang berjudul “ Peran permainan teknik flute dalam membangun identitas musik keroncong modern : analisis atas lagu ”senyawaku” oleh joharini band”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik permainan flute berinteraksi dengan instrumen lain dalam membentuk karakter musikal lagu senyawaku?
2. Bagaimana peran permainan flute dalam membangun identitas musik keroncong modern pada lagu senyawaku oleh Joharini band?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang peran permainan flute pada lagu senyawaku dari joharini mulai dari Intro, filler, improvisasi, dan coda.
2. Untuk mengetahui bentuk aransemen lagu Senyawaku dari Joharini Band

D. Manfaat Penelitian

Analisis ini di harapkan memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Penulis Penelitian ini dapat menambah ilmu serta wawasan baru tentang tehnik permainan flute dan bentuk aransemen lagu senyawaku yang di harapkan dapat berguna juga bagi masyarakat dan pemain flute yang lain.
2. Bagi Pemain Keroncong hasil analisis ini dapat menjadi refrensi kepada pemain musik keroncong khususnya di kota Yogyakarta secara global terhadap tehnik flute dan permainan musik keroncong modern
3. Bagi Akademis hasil analisis ini dapat di jadikan landasan teori untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permainan flute pada musik kroncong. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai refrensi bagi peneliti yang akan meneliti di bidang yang sama